

KERANGKA ACUAN KERJA/TERMS OF REFERENCE
SELEKSI *DELIVERY PARTNER NATIONAL DESIGNATED AUTHORITY*
GREEN CLIMATE FUND (NDA GCF) INDONESIA
UNTUK MENGAKSES/ MENGELOLA DANA *READINESS AND PREPARATORY*
SUPPORT GCF

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Keuangan
Unit Eselon I	:	Badan Kebijakan Fiskal
Program	:	Perumusan Kebijakan Fiskal dan Sektor Keuangan
Hasil (<i>Outcome</i>)	:	Kebijakan Fiskal dan Sektor Keuangan yang Berkesinambungan serta Kerja Sama Keuangan Internasional yang Optimal
Unit Eselon II/Satker	:	Pusat Kebijakan Pembiayaan Perubahan Iklim dan Multilateral, Badan Kebijakan Fiskal
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Kewajiban Kerja Sama Internasional
Jenis Keluaran (<i>Output</i>)	:	Jasa Pengelola Dana <i>Readiness and Preparatory Support</i> untuk Penguatan Institusional NDA GCF Indonesia
Volume Keluaran (<i>Output</i>)	:	1
Satuan Ukur Keluaran (<i>Output</i>)	:	Unit/Paket

A. Latar Belakang

1. Kerangka Institusional

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234 /PMK/01/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1926)
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 756/KMK.010/2017 tentang Penugasan Kepala Badan Kebijakan Fiskal Untuk Mewakili Menteri Keuangan Selaku *National Designated Authority The Green Climate Fund*.
- *GCF Board Decision GCF/B.08/45*, untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka operasionalisasi NDA yang didanai *readiness and preparatory support* GCF, NDA dapat menominasikan pihak ketiga sebagai *delivery partner* yang kompeten dan memenuhi syarat untuk melakukan program kesiapan NDA.
- *GCF Board Decision B.08/11*, *delivery partner* antara lain dapat meliputi organisasi internasional, lembaga PBB serta lembaga internasional, nasional dan regional lainnya, publik maupun swasta yang mempunyai kapasitas dan pengetahuan mengenai kegiatan *readiness and preparatory support*.

2. Persyaratan Kompetensi

- *Knowledge and/or practice in climate finance in particular on GCF*
Delivery partner harus memiliki pengetahuan yang mumpuni terkait pendanaan perubahan iklim baik tingkat nasional dan internasional terutama pendanaan perubahan iklim melalui GCF.
- *Legal framework*
Delivery partner harus memiliki status dan kelengkapan dokumen legal yang sah sebelum diberikan mandat penunjukan sebagai *delivery partner* oleh NDA.

- *Structure and culture*
Delivery partner harus memiliki struktur organisasi dan bebas dari *conflict of interest*. Hal ini dibuktikan dengan surat keterangan bermaterai yang menyatakan tidak akan menjadi entitas yang mengusulkan proyek/ program pendanaan GCF di Indonesia selama menjadi *delivery partner*.
- *Financial management*
Delivery partner memiliki sistem/ alat dan manajemen audit baik audit internal maupun eksternal untuk mendukung *financial safeguard* guna mencegah *fraud* dan tindak korupsi.
- *Procurement*
Delivery partner harus memiliki sistem/ prosedur manajemen *procurement* yang baik, kebijakan dalam pencegahan *fraud* dan tindak korupsi, dan kriteria dalam mengevaluasi mutu dari barang dan jasa.
- *Project management*
Delivery partner harus memiliki pengalaman mengimplementasikan manajemen kegiatan dan memiliki tata kelola yang baik terutama dalam hal *monitoring* dan evaluasi atas target kegiatan.

Calon *delivery partner* harus melengkapi dokumen *readiness and preparatory support Financial Management Capacity Assessment (FMCA)* yang dapat diunduh melalui <https://tinyurl.com/y7plhreo>.

Namun untuk entitas terkreditasi GCF dan entitas yang telah memiliki MoU dengan GCF yang memiliki nilai/kekuatan setara FMCA tidak perlu mengisi dokumen tersebut. Untuk entitas internasional lain yang sudah terakreditasi di *multilateral fund* lain seperti GEF, *Adaptation fund*, atau *EU Development Cooperation* perlu berkoordinasi dengan GCF untuk menentukan perlu tidaknya melengkapi dokumen dimaksud.

3. Gambaran Umum

Output kegiatan yang direncanakan adalah layanan jasa penyalur dana *readiness and preparatory support* GCF yaitu berupa layanan pengelola dana *readiness and preparatory support* dari GCF yang, jika memenuhi syarat dan disetujui GCF, akan diberikan kepada BKF selaku *National Designated Authority (NDA) The Green Climate Fund (GCF)* Indonesia guna mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan antara lain: (i) penguatan kapasitas NDA; (ii) keterlibatan stakeholders; (iii) mengimplementasikan *direct access*; (iv) mengakses pendanaan; dan (v) mobilisasi sektor swasta dalam mendapatkan pendanaan dari GCF.

Output layanan jasa penyalur dana *readiness* akan dicapai melalui beberapa komponen kegiatan antara lain:

- a. Kegiatan pendukung dalam mengakses dana *readiness and preparatory support* GCF
 - Proposal yang berisi rencana kerja dan rencana anggaran belanja termasuk output dan indikator keberhasilannya untuk usulan pendanaan *readiness and preparatory support* sesuai dengan template GCF
 - Implementasi kegiatan dalam rangka mempersiapkan kelembagaan sekretariat NDA GCF Indonesia
 - Mekanisme monitoring dan evaluasi atas seluruh kegiatan dalam pendanaan *readiness and preparatory support*
 - terselesainya seluruh korespondensi dan kelengkapan persyaratan administrasi yang diminta oleh GCF selaku pemberi hibah dalam mengakses dana *readiness and preparatory support*

- Laporan kegiatan dan pemanfaatan dana kepada pemberi hibah (GCF) dan NDA
- b. Penguatan Kapasitas NDA dan *stakeholders*
- Pengadaan sarana dan prasarana perkantoran yang terdiri dari perangkat pengolah data dan informasi;
 - Penyediaan *Technical Assistant* untuk menyiapkan rekomendasi penerbitan *No-Objection Letter* kepada NDA atas usulan pendanaan atas proposal proyek dan *Project Preparation Facility* (PPF)
 - Penyediaan konsultan dalam penyusunan manual, panduan, dan SOP sekretariat NDA GCF
 - Perjalanan luar dan dalam kota dalam rangka koordinasi, diseminasi, kunjungan lapangan, serta perjalanan luar negeri dalam rangka *benchmark* NDA dengan negara lain dan kegiatan internasional GCF lainnya;
 - Pelaksanaan pertemuan dalam dan luar kota;
 - Pelaksanaan diseminasi prosedur penerbitan *No-Objection Letter* (NOL);
 - Pelaksanaan *capacity building* NDA dan *stakeholders* yang relevan;
 - Pengembangan *website* (desain dan konten); dan
 - Pengadaan terkait publikasi NDA GCF apabila diperlukan.
- c. Penguatan Kapasitas Entitas Terakreditasi dan calon Entitas Terakreditasi
- Dukungan konsultasi dan koordinasi dalam proses penyiapan proposal/ *concept note* / aplikasi *Project Preparation Facility* (PPF) dalam mengakses dana GCF bagi entitas terkareditasi
 - *Capacity building* bagi entitas terkareditasi dan calon entitas terakreditasi
 - Konsultasi dan koordinasi bagi calon entitas terkareditasi yang sedang dalam proses akreditasi di GCF
- d. Dukungan dalam Penyaluran *Private Sector Facility* GCF
- Penyediaan konsultan dalam meningkatkan kapasitas swasta di Indonesia dalam mengakses *readiness and preparatory support*
 - Diseminasi dan *capacity building* sektor swasta di Indonesia

Tempat pelaksanaan kegiatan seleksi calon *delivery partner* adalah di:

- Kantor Badan Kebijakan Fiskal, Gedung R.M. Notohamiprodjo Jalan Dr. Wahidin No. 1 Jakarta Pusat.

Setelah pendanaan *readiness and preparatory support* diterima oleh *Delivery Partner*, target yang dihasilkan dari pemanfaatan dana *readiness and preparatory support* tersebut harus dapat dicapai dan memiliki indikator keberhasilan sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- a. Terdapat 1 proyek/ program proposal pendanaan yang berhasil mendapatkan pendanaan GCF
- b. Terdapat 1 proyek/ program yang berhasil mendapatkan pendanaan melalui *window Private Sector Facility* (PSF)
- c. Terdapat 1 proyek/ program yang berhasil mendapatkan hibah melalui *window Project Preparation Facility* (PPF)
- d. Terdapat 1 calon entitas terakreditasi yang mendapatkan status entitas terkareditasi oleh GCF
- e. Terdapat 1 calon entitas terakreditasi yang potensial untuk kemudian mengakses akreditasi dari GCF

- f. Diterbitkannya *No-Objection Letter* untuk proposal pendanaan yang disampaikan kepada GCF sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan dalam SOP.

Kegiatan ini dimaksudkan demi tersedianya jasa penyaluran dana *readiness and preparatory support* dari GCF yang diberikan kepada Kepala BKF selaku *National Designated Authority (NDA) The Green Climate Fund (GCF)* Indonesia guna mendukung pelaksanaan kegiatan *readiness and preparatory support program* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Implementasi/ mekanisme Kerja Sama NDA dengan *Delivery Partner* yang terpilih

- a. Waktu Pelaksanaan *Readiness And Preparatory Support Fund*

NDA akan mengakses *readiness and preparatory support fund* selama 1,5 tahun, oleh karena itu seluruh kegiatan yang disusun melalui pendanaan tersebut harus disesuaikan dengan jangka waktu program.

- b. Setelah NDA menentukan institusi yang terpilih sebagai *Delivery Partner*, NDA akan menerbitkan surat penunjukan sebagai *Delivery Partner* dan akan dibuat suatu *Memorandum of Understanding* yang akan ditandatangani oleh NDA dan *Delivery Partner* yang terpilih.

- c. Proses Pengadaan

Seluruh proses pengadaan dalam mengimplementasikan *readiness and preparatory support fund* dilakukan melalui proses yang akuntabel sesuai dengan mekanisme pengadaan yang berlaku di internal institusi *delivery partner* yang terpilih. Dalam setiap proses penunjukan pihak ketiga yang akan melakukan kegiatan seperti konsultan, kontraktor, dsb maka *delivery partner* perlu melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan NDA sebelum menentukan pemenangnya.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat atas kegiatan ini adalah:

- NDA GCF Indonesia
- Entitas terkreditasi dan calon entitas terakreditasi nasional
- Sektor swasta
- *Stakeholder* lain yang terkait dengan implementasi GCF di Indonesia

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan menggunakan metode: Pelelangan Umum/Sederhana

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Output layanan jasa penyalur dana *readiness and preparatory support* GCF dicapai dengan melalui tahapan kegiatan pengadaan barang/jasa.

Tahapan dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan:

Tahapan Kegiatan	2018					2019
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei-Des	Jan-Okt
Publikasi seleksi dan pemasukan dokumen (8 – 19 Januari 2018)						
Seleksi Administrasi oleh sekretariat NDA (22 - 23 Januari 2018)						
Interview calon <i>Delivery Partner</i> (opsional jika terdapat lebih dari 1 calon <i>Delivery Partner</i>) (24-25 Januari 2018)						
Penetapan <i>Delivery Partner</i> oleh Kepala BKF (29 Januari 2018)						
Pengumuman <i>Delivery Partner</i> (31 Januari 2018)						
Penandatanganan MoU <i>Delivery Partner</i> yang terpilih dengan NDA (31 Januari 2018)						
Reviu Proposal <i>Readiness and Preparatory Support</i>						
Konsultasi Proposal <i>Readiness and Preparatory Support</i> dengan GCF						
Penyampaian Proposal <i>Readiness and preparatory support</i> secara Formal ke GCF (28 Februari 2018)						
Proses <i>assessment</i> di GCF						
Implementasi <i>Readiness and Preparatory Support</i>						

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan pencapaian keluaran layanan jasa penyalur dana *readiness program GCF* direncanakan akan dilaksanakan setelah dana *readiness* disalurkan oleh GCF kepada *Delivery Partner* (estimasi mulai April 2018 apabila proposal *readiness* disampaikan bulan Februari kepada GCF) selama periode 18 bulan (hingga Oktober 2019).

E. Biaya yang Diperlukan

Seluruh perkiraan dana yang diperlukan berhubungan dengan pencapaian keluaran dalam mengimplementasikan *readiness fund* tersebut harus mengikuti ketentuan dari GCF yaitu maksimal USD 1 juta/ tahun sudah termasuk komponen biaya kontijensi maksimal sebesar 5% dari total biaya operasional dan biaya *delivery partner* maksimal sebesar 10% dari total biaya operasional.

F. Pelaksanaan Seleksi

Setiap kandidat intansi yang ingin berpartisipasi dalam proses seleksi *Delivery Partner* NDA GCF Indonesia perlu menyusun dokumen:

1. Profil institusi, termasuk struktur organisasi;
2. Proses *procurement* di internal institusi (termasuk standar biaya yang digunakan jika ada);
3. Rancangan kegiatan dan anggaran yang akan diusulkan untuk mendapatkan pendanaan *readiness* sesuai dengan template *readiness & preparatory support* GCF yang dapat diunduh dalam laman ini;
4. Dokumen legal seperti akta pendirian organisasi/ institusi atau *Article of Agreements*;
5. Surat keterangan bermaterai yang menyatakan tidak akan menjadi entitas yang mengusulkan proyek/ program pendanaan dari GCF di Indonesia selama menjadi *delivery partner*; dan
6. Laporan hasil audit 2 (dua) tahun terakhir.

Seluruh dokumen dapat diunggah dalam bentuk *softcopy* dalam *website* BKF dan ditujukan kepada Kepala Pusat Kebijakan Pembiayaan Perubahan Iklim dan Multilateral, Badan Kebijakan Fiskal, Gd. RM Notohamiprodjo Lantai 5, Jl. Dr. Wahidin No. 1, Jakarta paling lambat pada tanggal **19 Januari 2017**. Calon *delivery partner* yang lolos dalam tahap selanjutnya akan dihubungi oleh tim seleksi untuk proses selanjutnya yaitu tahapan wawancara dan *delivery partner* yang terpilih akan diumumkan di *website* BKF pada tanggal **31 Januari 2018**.